
Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit: Studi Kasus Pada RSKIA SADEWA

Adhitya Tri Wibowo¹, Muhamad Rifandi²

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Email : Adhityatri78@gmail.com¹, Muhamadrifandi@unisayogya.ac.id²

Article History:

Received: 18 Juni 2023

Revised: 23 Juni 2023

Accepted: 24 Juni 2023

Keywords: *Application of Hospital Management Information Systems, Understanding of Human Resources, Quality of Hospital Financial Statements*

Abstract: *Hospitals are required to carry out their operational activities in a professional manner, starting from systematic data management, preparing financial reports according to standards, making and implementing policies so that they must be able to carry out their operational activities effectively and efficiently. The application of the hospital management information system is expected to help management, especially in making decisions that are fast, precise and accurate based on the information generated by the system. This study aims to determine the effect of the application of hospital management information systems and understanding of human resources (HR) on the quality of hospital financial reports (a case study at RSKIA Sadewa). This research is a quantitative study using a descriptive approach. The data used in this study were primary data and secondary data. Data collection methods in this study used questionnaires, observation and documentation. The sampling technique used non-probability sampling technique. The validity test used the Pearson Product Moment correlation test, while the reliability test used Cronbach Alpha. The data analysis technique used multiple regression analysis techniques using the SPSS 22 program. Based on the results of this study it can be concluded that the Implementation of Hospital Management Information Systems and Understanding of Human Resources (HR) both simultaneously and partially have a positive and significant effect on quality of hospital financial reports. This research is expected to be used as a reference for future researchers with the same research object.*

PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) merupakan suatu sistem informasi

yang didisain khusus untuk membantu pihak manajemen dalam merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi seluruh aktivitas operasional yang terdapat di rumah sakit. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen rumah sakit merupakan informasi yang memiliki kualitas yang memadai sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan tepat. Menurut Handiwidjojo (Daerina, dkk., 2018) “Semenjak diwajibkannya penyelenggaraan pencatatan dengan sebuah SIMRS oleh menteri kesehatan, terjadi peningkatan rumah sakit yang menerapkan SIMRS di mana mengharuskan rumah sakit mengubah pengelolaan data yang dulunya diolah secara konvensional menjadi terintegrasi dengan sistem.”

Menurut Sari, dkk., (2016) “Terhitung sampai tahun 2016 di Yogyakarta terdapat 82,21% Rumah Sakit yang sudah mengadopsi SIMRS, walaupun sebagian besar rumah sakit masih berfokus pada fungsi administrasi yaitu registrasi, sistem tagihan dan sistem klaim jaminan.” Penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit sangat penting untuk mengintegrasikan dan mengolah seluruh informasi yang dihasilkan dalam proses pelayanan rumah sakit (Sari, dkk., 2016). Pengoptimalan SIMRS tentu memiliki banyak dampak positif, salah satunya dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam proses pelayanan rumah sakit seiring dengan kelancaran arus informasi dalam kegiatan operasional rumah sakit (Sari, dkk., 2016).

Faktor kunci keberhasilan penerapan SIMRS yaitu terletak pada pemahaman atau kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh rumah sakit, karena sebaik apapun sistem yang dimiliki oleh rumah sakit tidak akan memberikan pengaruh yang optimal dan signifikan jika sumber daya manusia yang mengoperasionalkannya masih belum mampu menjalankan tugasnya dengan tepat. Menurut Willey (Saipullah, 2017) “Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut.” Pemahaman sumber daya manusia akan logika akuntansi yang berlaku tentu akan sangat mempengaruhi informasi maupun kualitas laporan keuangan tersebut. SDM juga perlu memahami tahapan evaluasi sistem internal, tahapan mengevaluasi sistem pengendalian internal menurut Fathah dan Khozin (a) mengidentifikasi kebutuhan SOP (b) wawancara dengan pihak manajemen (c) mendesain SOP (d) menyusun job description dan bagan organisasi. Begitu juga dalam pemahaman manajemen obat, Maulana dan Hafni (2021) mengungkapkan bahwa SDM harus mampu memahami struktur organisasi sebagai pembagian wewenang dan tanggungjawab menjadi penting sebuah prosedur bisa berjalan dengan baik.

Menurut Hery (Sumitri, dkk., 2017) “Laporan keuangan merupakan laporan yang berisikan ringkasan informasi yang dapat menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan dalam satu periode akuntansi dan digunakan oleh perusahaan sebagai alat komunikasi yang menghubungkan perusahaan dengan para pemilik kepentingan.” Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah ringkasan informasi dari proses akuntansi selama satu periode akuntansi. Masih sangat banyaknya rumah sakit khususnya rumah sakit swasta berskala kecil-menengah yang belum menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, hal ini dikarenakan rumah sakit tersebut tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk umum atau eksternal. Padahal, sebagian besar rumah sakit tersebut telah menerapkan SIMRS dalam menunjang aktivitas/kegiatan operasionalnya.

Beberapa penelitian yang dilakukan Gunadi (2017), Triyani (2018) Ariska dan Nia Indriasari (2017) hanya memfokuskan pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, beberapa penelitian yang dilakukan Abda’u, dkk., (2018), Mudiono, dkk., (2018), Rifandi dan Shofiani (2019) hanya memfokuskan pemanfaatan SIMRS dalam mengoptimalkan kinerja Rumah Sakit maupun

Evaluasi SIMRS dengan kerangka HOT-FIT. Beberapa penelitian lainnya seperti Sapitri, dkk., (2015) hanya memfokuskan pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan di koperasi simpan pinjam.

Berangkat dari uraian yang telah penulis paparkan di atas, penulis ingin mengetahui apakah penerapan SIMRS dan pemahaman SDM baik secara simultan maupun parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit. Selain itu, masih sangat sedikitnya penelitian yang mengaitkan SIMRS dan pemahaman SDM pada obyek laporan keuangan rumah sakit di Indonesia, maka dari itu peneliti merasa sangat perlu adanya penelitian yang lebih memfokuskan pengaruh penerapan SIMRS dan pemahaman SDM terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit. Obyek dalam penelitian ini adalah individu-individu yang bekerja di RSKIA Sadewa terutama pada bagian-bagian yang bersinggungan langsung dengan transaksi keuangan, IT dan persediaan yang menggunakan SIMRS dalam menjalankan operasionalnya. Peneliti memilih RSKIA Sadewa dikarenakan RSKIA Sadewa telah memenuhi berbagai karakteristik yang sesuai dengan karakteristik penelitian yang telah peneliti tentukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan digunakan untuk menguji beberapa hipotesis yang telah ditentukan.

Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian (Ghozali, 2013).

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument penelitian yang digunakan reliabel atau tidak, maksud dari reliabel tersebut adalah jika instrumen tersebut diujikan kembali secara berulang-ulang maka menunjukkan hasil yang sama. Menurut Ghozali (2013) “Uji reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel atau konstruk.”

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ditujukan agar peneliti memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak bias.

Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen atau variabel dependen kedua-duanya memiliki distribusi normal atau tidak.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2012).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu kepengamatan yang lain (Ghozali, 2012).

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda (*multiple regression analysis*). Menurut Ghozali (2012) “Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji adanya pengaruh dua atau lebih variabel terhadap satu variabel dependen.” Maka untuk menguji hipotesis tersebut peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_1 \dots \dots \dots (1)$$

Uji F (H3)

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012)

Uji t (H1 dan H2)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Tabel 1. Uji Validitas

Pertanyaan	SIMRS	SDM	Kualitas LK	r tabel	Keterangan
Item_1	0,765	0,460	0,6840,308		Valid
Item_2	0,689	0,513	0,6900,308		Valid
Item_3	0,768	0,726	0,7220,308		Valid
Item_4	0,650	0,506	0,6860,308		Valid
Item_5	0,808	0,703	0,7660,308		Valid
Item_6	0,807	0,855	0,7440,308		Valid
Item_7	0,744	0,704	0,7520,308		Valid
Item_8	0,493	0,735	0,6830,308		Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2020 (SPSS Versi 22)

Hasil uji validitas yang dijabarkan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa semua item di dalam variabel penerapan SIMRS, pemahaman SDM dan kualitas laporan keuangan rumah sakit yang telah diuji dalam penelitian dinyatakan bahwa masing-masing instrumen pernyataan dianggap valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* > r tabel pada signifikansi 0,05 (5% atau lebih besar dari 0,308).

Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila telah melalui uji statistik *Cronbach Alpha* dan menunjukkan angka koefisien reliabilitas 0,60 atau lebih (Ghozali, 2013). Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

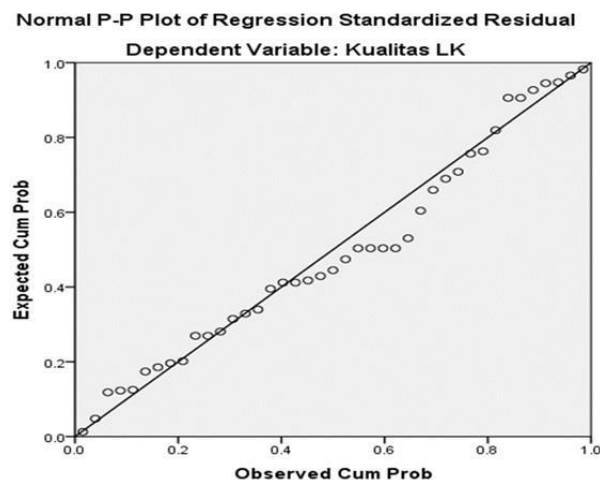
No	Variabel	Cronbach' Alpha	Batas Realiabel	Keterangan
1	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	0,867	0,60	Reliabel
2	Pemahaman Sumber Daya Manusia	0,809	0,60	Reliabel
3	Kualitas Laporan Keuangan	0,862	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2020 (SPSS Versi 22)

Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang peneliti gunakan mulai dari penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), pemahaman sumber dayam manusia (SDM) dan kualitas laporan keuangan RSKIA Sadewa yaitu dinyatakan handal dan dapat dinyatakan sebagai alat ukur variabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas – Normal Probability Plot

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2020 (SPSS Versi 22)

Berdasarkan gambar di atas, gambar hasil uji *normal probability plots* menunjukkan adanya titik-titik data yang tersebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa model-model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan telah memenuhi asumsi normalitas yang ditunjukkan dengan gambar hasil uji *normal probability plots* di atas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

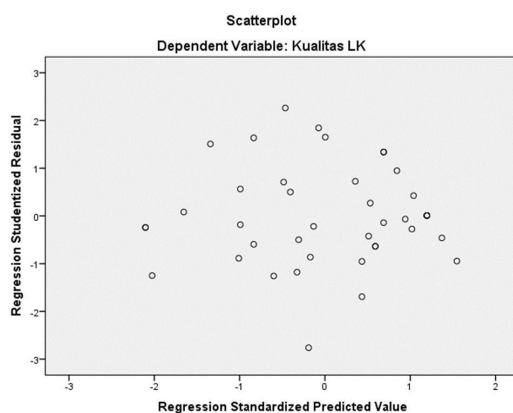
Koefesien

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SIMRS	,229	4,361
SDM	,229	4,361

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2020 (SPSS Versi 22)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai yang lebih kecil dari pada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas – Grafik Scatter Plot

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2020 (SPSS Versi 22)

Hasil uji Heteroskedastisitas pada gambar di atas menunjukkan grafik *Scatter Plot* antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran yang tidak teratur, di mana titik-titik menyebar secara acak serta memiliki penyebaran yang baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk mengetahui kualitas laporan keuangan RSKIA Sadewa berdasarkan pengguna SIMRS dan pemahaman SDM.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,935	0,875	0,868	1.376

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2020 (SPSS Versi 22)

Berdasarkan hasil uji koefesien determinasi pada tabel di atas, nilai R^2 (*Adjusted R Square*) dari model regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dapat dilihat bahwa nilai

koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,868 atau sebesar (86,8%). Hasil 86,8% tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel yaitu penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit dan pemahaman sumber daya manusia, sedangkan sisanya (100% - 86,8% = 13,2%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Uji F - Simultan

Tabel 5. Hasil Uji F – Uji Simultan

ANOVA*

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	501,588	2	250,794	132,413	0,000
1 Residual	71,973	38	1,894		
Total	573,561	40			

Sumber : Data Primer Yang Diolah 2020 (SPSS Versi 22)

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji regresi berganda menunjukkan hasil F_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan F_{tabel} yaitu 132,413 (F_{hitung}) > 3,24 (F_{tabel}). Nilai signifikansi yang dimiliki oleh F_{hitung} memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 (F_{hitung}) yang lebih kecil dari 0,05 (F_{tabel}). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dan Pemahaman Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit.

Uji T – Parsial

Tabel 6. Uji t

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standar Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	5,290	1,886		2,805	0,008
SIMRS	0,277	0,104	0,318	2,650	0,012
SDM	0,622	0,116	0,643	5,362	0,000

Berdasarkan variabel di atas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut :

$$Y = 5,290 + 0,277 \text{ simrs} + 0,622 \text{ sdm} + \epsilon_1$$

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan

X₁ = Pemahaman SDM

X₂ = Penggunaan SIMRS

β_1, β_2 = Koefisien regresi

α = Konstanta

ϵ_1 = *Error item*

Penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit (H1)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit memiliki t hitung sebesar $2,650 > 1,685$. Sementara t hitung memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,012$ yang lebih kecil dari $0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan **H1 diterima**. Hal ini berarti variabel pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit. Dengan demikian maka H1 yang menyatakan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, semakin efektif dan efisien penerapan atau penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSKIA Sadewa maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan RSKIA Sadewa.

Pemahaman sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit (H2)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pemahaman sumber daya manusia memiliki t hitung sebesar $5,362 > 1,685$. Sementara t hitung memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan **H1 diterima**. Hal ini berarti variabel pemahaman sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit. Dengan demikian maka H1 yang menyatakan pemahaman sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit terbukti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, semakin berkualitasnya para pegawai yang bekerja di RSKIA Sadewa maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan RSKIA Sadewa.

KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit pada RSKIA Sadewa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan atau penggunaan SIMRS maka akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh RSKIA Sadewa. Begitu juga dengan Pemahaman sumber daya manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan rumah sakit pada RSKIA Sadewa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman sumber daya manusia dalam menjalankan suatu pekerjaannya maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh RSKIA Sadewa.

DAFTAR REFERENSI

- Abda'u, dkk. 2018. "Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr . Soedirman Kebumen" *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi* Vol. 2 No.1 pp. 46–56 ISSN : 2549-6824.
- Ariska, Y. I. dan Nia Indriasari. 2017. "Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Bengkulu)." *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol.12 No. 2 ISSN : 1978- 3884.
- Daerina, dkk. 2018. "Evaluasi Peranan Persepsi Kegunaan dan Sikap Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Daerah Kalisat."

- Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer Vol. 2 No. 11 e-ISSN : 5950–5959.
- Fathah, Nurul Rigel. (2019) Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Nanggulan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* Vol. 3, No. 1, April 2019: hlm 198-208
- Fathah, R. N., & Khozin, M. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Nanggulan. *SEMAR: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat*, 7(2), 32-38.
- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Gunadi, Egit. 2017. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa)*. Skripsi Di Terbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pp. 76–78.
- Maulana, S. N. A., & Hafni, D. A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman-DI Yogyakarta. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(2), 174-185.
- Mudiono, dkk. 2018. "Dampak Kualitas Sistem , Pengguna Sistem dan Organisasi dalam Pemanfaatan Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUDr . H . Koesnadi Bondowoso." *Multidisciplinary Journal*, Vol. 1 No. 1
- Nindiasari, A. D., Widodo, A. L., & Lumaku, A. M. (2023). The Use of Porter's Corporate Social Responsibility Strategy for Hospital Sustainability. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 6(2).
- Norkamsiah, dkk. 2016. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* Vol. 13 No. 2 pp. 151–163 ISSN : 0216-7743.
- Palupi, R. 2015. *Hubungan Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Sikap Pengguna dengan Penggunaan Aktual Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)*. Thesis Di Terbitkan. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta 2015. Available at: <http://digilib.uns.ac.id>.
- Rifandi, M., & Rahayu, R. N. (2023). Factors that influence the performance of accounting information system in PKU Muhammadiyah Gamping hospital Yogyakarta. *Journal of Contemporary Accounting*.
- Rifandi, M., & Shofiani, P. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Asuransi Kesehatan BPJS Terhadap Akuntansi Pendapatan Rumah Sakit (Studi Pada RS PKU Muhammadiyah Gamping). *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 15(1), 51-68.
- Safitri, T. A., Noviani, N. E., & Fathah, R. N. (2020). Analisis Anggaran Belanja Makanan dalam Menentukan Standar Gizi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit PKU

- Muhammadiyah Gamping. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 50-58.
- Saipullah, L. 2017. *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Polewali Mandar).*" Skripsi Di Terbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sapitri, dkk. 2015. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng)." *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 3 No. 1.
- Sari, dkk. 2016. "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Kerangka *HOT - FIT*." Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia. Yogyakarta: SESINDO.
- Sumitri dan Natalia Titik Wiyani. 2017. Penerapan SAK ETAP Pada Penyusunan Laporan. *Jurnal Wahana* Vol. 20 No. 1 pp. 25–39.
- Topan, dkk. 2015. "*Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis Web Studi Kasus : Rumah Sakit TNI AU Lanud Sam Ratulangi.*" *e-Journal Teknik Informatika*, Vol. 6 No. 1, pp. 1–6 ISSN : 2301-8364.
- Triyani, Z. 2018. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Study Pada Dinas Kota Bandar Lampung Dan Kota Metro).* Skripsi Di Terbitkan. Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.
- Wulandari, E., & Rifandi, M. (2023, January). Implementation of environmental accounting to waste management operational costs of PKU Muhammadiyah Gamping hospital. In *Proceeding of International Conference on Accounting and Finance* (Vol. 1, pp. 40-45).